

**Laporan
Praktik Pengalaman Lapangan 2
di SMP Negeri 1 Ambarawa**



Disusun Oleh:

**Nama : Rini Dwijayanti
NIM : 2201409040
Prodi : Pend. Bahasa Inggris**

**Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Semarang
Tahun 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

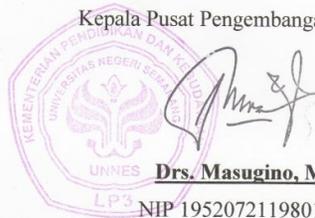
Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya berkat rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat menyelesaikan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Ambarawa dengan lancar sebagai tanda berakhirnya masa belajar praktikan selama kurang lebih 3 bulan di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Allah SWT atas segala kelancaran yang diberikan dalam penyusunan laporan ini
2. Kedua orang tua tercinta atas segala dukungan yang diberikan
3. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator penanggung jawab pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
5. drh. Wulan Christijanti, M.Si selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing
6. Yuni Astuti selaku kepala SMP N 1 Ambarawa dan koordinator guru pamong
7. Sri Suprapti, S. Pd selaku guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 1 Ambarawa.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 1 Ambarawa yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.

Praktikan menyadari laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini..

Praktikan

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar implementasi	5
D. Dasar konsepsional.....	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Waktu Pelaksanaan PPL.....	9
B. Tempat Pelaksanaan PPL	9
C. Tahapan Kegiatan PPL	9
D. Materi Kegiatan PPL	9
E. Proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.....	10
F. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	10
G. Refleksi diri.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMP N 1 Ambarawa
2. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Ambarawa
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Kartu Bimbingan
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c. Program Tahunan
 - d. Program Semester
7. Daftar Nilai Siswa
8. Soal Ulangan harian
9. Kunci jawaban ulangan harian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan salah satu profesi yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pengajar, seorang guru harus memiliki kemampuan yang memenuhi syarat sebagai tenaga profesional yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) memfasilitasi mahasiswanya untuk dapat belajar menjadi seorang pendidik yang profesional. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bahwa Mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. Program ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya. Untuk itu mahasiswa UNNES diharuskan menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu penunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah di dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dalam masa perkuliahan sebagai tahapan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan secara langsung dalam lembaga pendidikan formal, dalam hal ini mahasiswa ditempatkan di sekolah-sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Negeri Semarang untuk membantu penyelenggaraan program PPL ini. Kegiatan PPL terbagi ke dalam 2 bagian yaitu PPL 1 dan 2. PPL 1 meliputi program observasi dan orientasi yang dijalani lebih kurang selama 2 pekan pertama. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan beradaptasi dengan seluruh lingkungan sekolah. Sedangkan kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar, administrasi, proses bimbingan, serta peran serta mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

PPL bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pengajar yang menguasai 4 kompetensi dasar seorang pendidik, yang terdiri dari kompetensi profesional, personal, paedagogik, serta sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Keputusan Presiden:
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor:
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

D. Dasar Konsepsional

- i. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- ii. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- iii. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- iv. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- v. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- vi. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Tingkat Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2010.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Adapun tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

1. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Struktur kurikulum sekolah menengah pertama meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri.
2. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA terpadu” dan “IPS terpadu”.
3. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Membuat perangkat program mengajar.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi.

4. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester
5. Menyusun dan melaksanakan program pengayaan dan perbaikan.
6. Melaksanakan pengimbasan dan pengetahuan kepada guru lain.
7. Membuat alat peraga dan media pembelajaran

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri

atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ambarawa yang beralamatkan di Jalan Bandungan No. 42, Kelurahan Baran, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa adalah sebagai berikut:

1. Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 yang dimulai pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan depan gedung rektorat UNNES.
2. Penerimaan PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 1 Ambarawa. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh pihak universitas yang diwakilkan dosen koordinator kemudian diterima oleh pihak sekolah yang diwakilkan oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
3. Observasi
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar. Kegiatan ini dilaksanakan pada 2 minggu pertama pelaksanaan PPL
4. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing oleh guru pamong, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan KBM di kelas atau di laboratorium, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas atau laboratorium dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Silabus
 2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
 3. Instrumen penilaian
2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik belajar mengajar.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti KBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
5. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
6. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.

7. Siswa SMP Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu :

- a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing
- b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang baik. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan
- c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
- d. Terkadang terjadi ketidakteraturan bel pelajaran di sekolah sehingga membingungkan praktikan dalam mengatur alokasi waktu dalam mengajar di kelas.

G. Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk praktik di sekolah latihan untuk membekali praktikan mengenai berbagai kompetensi yang harus dicapai oleh seorang pendidik dan pengajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu PPL 1 yang merupakan masa observasi/orientasi sekolah latihan dan PPL 2 yang merupakan masa latihan praktikan. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan dilakukan kurang lebih selama 3 bulan yaitu mulai tanggal 31 Juli sampai 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris

- Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris ditunjuk sebagai bahasa internasional yang digunakan sebagai bahasa pemersatu dunia. Dengan segala keanekaragaman suku, ras, budaya, dan bahasa yang ada di seluruh belahan dunia, Bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa komunikasi dan informasi untuk mempersatukan dan menjaga kelangsungan hidup manusia sebagai makhluk sosial. Alat-alat mutakhir hasil perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pun menggunakan bahasa Inggris sebagai media petunjuk dan informasi. Hal-hal inilah yang

membuat Bahasa Inggris penting untuk dipelajari dan dikuasai. Di Indonesia, mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan dan diajarkan sejak dini di dunia pendidikan bahkan sejak jenjang Pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak.

- Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Beberapa perbedaan konsep tata Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menjadikan kesulitan tersendiri bagi guru Bahasa Inggris dalam menyampaikan materi. Dalam Bahasa Inggris, terdapat beberapa jenis huruf vokal dan konsonan Bahasa Inggris yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menggunakan pola frasa DM (*Diterangkan Menerangkan*) sedangkan Bahasa Inggris menggunakan pola frasa MD (*Menerangkan Diterangkan*). Penggunaan dialek bahasa di beberapa daerah di Indonesia yang biasa digunakan sehari-hari oleh masyarakatnya menyebabkan adanya kesulitan pengucapan dan pengejaan Bahasa Inggris. Hal-hal inilah yang menyebabkan Bahasa Inggris tidak bisa maksimal jika hanya diajarkan secara *textbook* tanpa ada media lain yang menunjang mereka untuk mempraktekkan Bahasa Inggris secara langsung.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan

Secara umum, sarana dan prasarana dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP N 1 Ambarawa cukup lengkap. Untuk pembelajaran bahasa sendiri, sudah terdapat laboratorium khusus bahasa dilengkapi fasilitas headphone dan perangkatnya. Di ruangan kelas juga terdapat televisi yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran bahasa. Selain itu juga terdapat perpustakaan yang memiliki banyak koleksi buku bahasa di dalamnya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Kualitas Guru Pamong

Mahasiswa praktikan dibimbing oleh Ibu Sri Suprpti selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan terutama bimbingan dan pengarahan sebelum terjun langsung mengajar di kelas dalam PPL II nantinya. Beliau mengajarkan teknik teknik dalam mengajar di kelas meliputi cara

menghadapi siswa yang membuat gaduh di kelas, cara menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi ke pelajaran, dan lain- lain.

- Kualitas Dosen Pembimbing

Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, mahasiswa praktikan juga dibimbing oleh Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan perhatian dan pengarahan untuk kegiatan PPL II .

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan observasi di kelas, mahasiswa praktikan berpendapat bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi. Mungkin akan lebih maksimal lagi jika pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat dengan mudah pula mempelajarinya.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan telah menempuh 122 sks termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan microteaching dibimbing oleh dosen microteaching dan pembekalan PPL di jurusan. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih tetap harus menggali dan meningkatkan kemampuan mengajar sebagai bekal terjun ke dunia kerja pendidikan kelak.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, mahasiswa praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru dalam berinteraksi dengan warga sekolah dan dalam penyampaian materi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, mahasiswa praktikan juga lebih mengerti cara mengelola kelas dalam jumlah besar termasuk teknik pendekatan terhadap siswa dalam membimbing mereka menangkap materi yang diajarkan.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 1 Ambarawa , khususnya dalam pengajaran Bahasa Inggris, perlu adanya pemanfaatan maksimal alat-alat yang tersedia di laboratorim bahasa seperti headphone dan perangkatnya untuk melatih siswa dalam belajar *listening*. Televisi yang tersedia di ruangan kelas pun juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran siswa, misalnya untuk menampilkan video-video berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan pemberian pengajaran audiovisual dan visual seperti ini akan lebih menarik antusiasme siswa dalam belajar bahasa Inggris.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Jalin dan jagalah komunikasi dan hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa praktikan, siswa, guru, dan karyawan sekolah.
 - b. Tetaplah saling membantu dan bekerjasama selama kegiatan PPL berlangsung.
 - c. Disiplinlah dalam mengikuti semua kegiatan yang telah dijadwalkan dalam PPL.

- d. Jaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta jaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL.
2. Untuk pihak sekolah:
Hendaknya pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
 3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:
Hendaknya tetap dipertahankan adanya Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan agar mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar memperoleh tempat berlatih yang memadai dan kondusif.